

ABSTRAK

Sri Okta Riana Marpaung, Peranan Imbalan dan Jaminan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Dibawah bimbingan Bapak Amin Mulia U, SE, MM sebagai pembimbing I dan Bapak Hery Syahril, SE, MSi sebagai pembimbing II.

Imbalan sangat penting bagi karyawan, karena besarnya imbalan merupakan pencerminan atau ukuran nilai pekerjaan karyawan itu sendiri. Dimana besar kecilnya imbalan dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Apabila imbalan diberikan secara benar dan tepat maka akan memberikan kepuasan dalam bekerja dan akan termotivasi untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Imbalan adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kebijakan pemberian jaminan kerja di suatu perusahaan adalah salah satu kebijaksanaan dibidang personalia, kebijaksanaan itu perlu dijalankan dalam suatu perusahaan dengan maksud untuk memelihara hubungan baik atau memberikan kepuasan kerja pada karyawannya sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Produktivitas kerja merupakan suatu kemampuan dari karyawan untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai standar yang telah ditetapkan dan waktu yang telah diberikan kepadanya. Produktivitas pada hakekatnya adalah pencapaian tingkat efisiensi dan efektivitas dari penggunaan sumber daya yang tersedia. Para ahli satu sama lain memberikan pengertian yang berbeda-beda sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa produktivitas kerja itu adalah :

- a. Suatu kemampuan untuk memberikan hasil yang maksimal dengan menggunakan tenaga atau sumber daya yang minimum.
- b. Suatu perbandingan antara keluaran (ouput) dengan masukan (input) pada perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan imbalan dan jaminan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Adapun hasil penelitian ini adalah :

Bahwa ada pengaruh antara variabel bebas yaitu imbalan (variabel x_1) dan jaminan kerja (variabel x_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan (variabel Y), dimana koefisien variabel x_1 sebesar 0,62 dan koefisien x_2 sebesar 0,67. Terdapat korelasi positif antara imbalan dan jaminan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,504 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar perusahaan. Dari hasil analisis data dengan menguji signifikan koefisien korelasi ganda diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,84 > 3,44$) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara imbalan dan jaminan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.